

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan *Gravity model* maka diketahui bahwa faktor yang menentukan ekspor kayu manis Indonesia kenegara tujuan adalah GDP riil negara tujuan, GDP riil Indonesia, Jarak ekonomi, populasi serta *Real exchange rate (REER)*. Sedangkan variabel harga tidak mempengaruhi ekspor kayu manis Indonesia.

Penelitian ini menemukan hubungan yang positif antara volume ekspor dengan GDP riil negara tujuan ekspor dan GDP riil Indonesia. Harga memiliki hubungan yang negatif dengan volume ekspor. Jarak ekonomi memiliki hubungan yang negatif terhadap volume ekspor kayu manis ke negara tujuan. Populasi negara tujuan memiliki hubungan yang negatif terhadap volume ekspor dan REER memiliki hubungan yang negatif terhadap volume ekspor kayu manis Indonesia kenegara tujuan.

Kebijakan yang dilakukan adalah mengkaji ulang dalam SK Menperindag Nomor 164/MPP/Kep/6/1996 mengenai kualitas produk kayu manis Indonesia yang diekspor. Melakukan kajian terhadap negara yang mempunyai GDP tinggi untuk dijadikan negara tujuan ekspor selanjutnya.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Pemerintah dalam hal ini kementerian pertanian dan kementerian perdagangan melakukan kolaborasi untuk meningkatkan mutu dari kayu manis serta menetapkan kawasan industri kayu manis di salah satu provinsi di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan pendekatan *Gravity model* bahwa GDP negara tujuan ekspor merupakan faktor yang paling menentukan volume ekspor kayu manis Indonesia. Untuk itu, diperlukan kajian-kajian terhadap negara yang memiliki pertumbuhan GDP yang cenderung stabil dan

tinggi sehingga negara tersebut menjadi tujuan baru ekspor kayu manis Indonesia.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan lainnya ataupun menambah variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

